**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Universitas Negeri Makasssar (UNM) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Sulawesi Selatan yang membina beberapa fakultas, salah satu diantaranya adalah Fakultas Seni dan Desain (FSD). Fakultas Seni dan Desain merupakan salah satu fakultas di UNM membina program studi pendidikan seni rupa pada jurusan pendidikan seni rupa dan kerajinan. Dalam kurikulum Pendidikan Seni Rupa terdapat penyajian mata kuliah Fotografi. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapat kesempatan belajar memotret dengan menggunakan berbagai alat, seperti: kamera, lensa dan *tripod*. Pada mata kuliah fotografi ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan suatu persepsi terhadap berbagai karya seni.

Untuk mewujudkan suatu karya foto bukanlah persoalan yang mudah, sebab di dalam fotografi dituntut adanya pengetahuan tentang alat, wawasan teori tentang fotografi, kreativitas, keterampilan, adanya kesabaran dan ketekunan. Faktor yang sering menjadi masalah dalam fotografi biasanya berkisar pada alat dan teknik yang berlainan, terkait dengan teknik yang berbeda sehingga kedua unsur itu mempunyai efek yang berlainan pada hasil karya yang akan dicapai.

Ke mana saja pun arah pandangan kita, selalu akan bertatapan dengan karya fotografi. Fotografi hadir dalam berbagai bentuk, format, jenis, subjek dan karakter serta gaya penampilan yang beraneka ragam dalam menyemarakkan serta melingkupi kehidupan kita.

Kehadiran fotografi semakin meluas dan kompleks karena perkembangan fotografi yang berhasil membawakan dirinya dalam memenuhi kebutuhan pribadi manusia maupun untuk perluas berinteraksi dengan kelompoknya. Berbagai jenis media dengan segala aspek pembentukannyapun telah mendayagunakan karya dan teknik fotografi dalam menghadirkan eksistensi kedirian fotografi. Karya fotografi telah berhasil melengkapi dan menyempurnakan kehadiran berbagai media guna mendayagunakan fungsi dan tujuan yang diharapkan di samping sebagai karya fotografi yang mandiri.

Fotografi telah menjadi bagian dalam kehidupan manusia di seluruh dunia. Bahkan orang awam dapat berhadapan dengan seribu hasil fotografi tiap harinya, baik dalam bentuk foto, iklan, dan sebagainya, di berbagai media massa sampai di pinggir jalan.

Banyak yang menganggap bahwa fotografi tidak lebih dari sekedar membuat foto-foto keluarga antara lain album pribadi, atau memotret objek yang kita senangi dan lain-lain. Banyak pula orang yang menganggap mudah tentang fotografi. Mereka mengaggap bahwa fotografi hanyalah sekedar proses *cepture* suatu objek tanpa mengerti makna dari foto tersebut.

Pada zaman dahulu foto begitu penting dan sangat “mahal”, karena foto-foto sejarah adalah momen yang abadi serta fotografi dulu merupakan ilmu yang hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, namun semakin berkembangnya zaman dunia fotografi mulai didalami oleh semua kalangan.

Dalam perjalanan perkembangan fotografi di Indonesia, kini ada gejala menarik yang diperlihatkan oleh anak-anak muda di negeri ini. Semakin banyak dari mereka yang tertarik pada bidang fotografi dan berusaha mendalaminya semakin banyak pula sekolah atau pelatihan fotografi yang mengajarkan para muridnya teknik-teknik dasar fotografi, seperti penguasaan kamera, penataan cahaya, dan proses cuci cetak foto.

Seorang profesional adalah seorang yang melakukan riset terhadap subjek, mampu menentukan peristiwa potensial dan foto seperti apa yang akan mendukungnya. Itu semua sangat penting mengingat suatu *moment* yang baik hanya berlangsung sekian detik dan mustahil untuk diulang kembali.

Walau soal bagus atau jelek pada hasil akhir adalah hal yang relatif. Kita tidak dapat serta merta menjustifikasi fotografer yang tidak belajar kamera analog sebagai seorang fotografer yang bermental kurang baik. Hal ini tidak dapat dipandang benar atau salah, tetapi memang kalau langsung meloncat ke digital, akan ada proses yang hilang.

Keistimewaan fotografi yang membedakannya dari bidang seni rupa adalah kecepatan kerjanya, sanggup merekam ekspresi yang muncul hanya sesaat. Disamping itu mampu menampilkan gradasi warna yang sangat halus, hal seperti ini sukar dicapai melalui seni lainnya.

Fotografi tidak hanya sekedar alat untuk merekam benda maupun kegiatan seni, namun juga bisa menjadi media alternatif dalam mewujudkan karya seni rupa, karena melalui foto bisa mengeskpresikan naluri seni.

Dengan perkembangan fotografi yang cukup pesat dengan dukungan teknologi modern baik dari segi peralatan dan perlengkapan maupun teknik cuci cetak yang menghasilkan foto-foto dengan warna-warna cemerlang, begitu juga dengan daya kreatifitas yang tinggi dari fotografer, menghasilkan foto-foto yang berkualitas tinggi.

Dalam perjalanan perkembangan fotografi di Indonesia, kini ada gejala menarik yang diperlihatkan oleh anak-anak muda di negeri ini. Semakin banyak dari mereka yang tertarik pada bidang fotografi dan berusaha mendalaminya. Seperti halnya hobi di bidang fotografi yang saat ini bisa dikatakan berkembang cukup pesat di kalangan mahasiswa. Meskipun bisa dikatakan, hobi fotografi merupakan hobi yang tidak murah dan tidak mudah ditekuni oleh mahasiswa karena memerlukan kamera yang harganya cukup mahal, namun nyatanya cukup banyak mahasiswa yang telah memiliki hobi fotografi ini. Bahkan, tidak sedikit pula komunitas fotografi terbentuk di kampus-kampus.

Saat ini, bisa dikatakan jika hobi fotografi telah menjadi *life style* tersendiri bagi kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, ternyata banyak juga mahasiswa yang mampu menjadikan hobi fotografi yang ditekuni sebagai sumber penghasilan yang hasilnya cukup lumayan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap studi khusus fotografi. Adapun penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap Studi Khusus Fotografi”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiwa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap studi khusus fotografi?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran fotografi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiwa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap studi khusus fotografi.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran fotografi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini akan menghasilkan deskripsi yang jelas mengenai perkembangan fotografi di Universitas Negeri Makassar. Khususnya yang berkenan dengan tiga hal pokok sebagaimana yang tercantum dalam tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini. Hasil tersebut diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan referensi yang kapabilitas bagi dunia fotografi. Selain itu menjadi sumber wacana akademik bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa di ruang lingkup Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Secara detail penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Dapat mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap studi khusus fotografi di FSD UNM.
2. Sebagai referensi akademik bagi dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual khususnya di bidang fotografi, terutama sebagai bahan pengajaran, bahan apresiasi, bahan kajian, maupun studi perbandingan tentang fotografi dan Seni Rupa murni.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, berhubung masih banyak segmen yang dapat dikaji dari penelitian ini baik dari segi sosial, budaya, psikologi, politik, dan berbagai sudut pandang lainnya.